ABSTRAK

Faktor- faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Kuranji pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010

Oleh : Fadhlul Hanif

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di kecamatan Kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010. Pada setiap saat dilakukanya pemilihan umum ada empat bentuk partisipasi politik yang dilakukan masyarakat. Partisipasi politik pada saat pemilihan umum itu adalah pemberian suara atau *voting*, ikut berpartisipasi dalam berkampanye, ikut menjadi panitia pada saat dilakuakan pemungutan suara dan ikut menjadi tim sukses salah satu pasangan calon yang berkompetisi dalam pemilihan umum calon. Namun selama ini orang hanya meneliti faktor yang mempengaruhi bentuk partisipasi politik hanya sebatas memilih pasangan calon pada hari yang telah ditetapkan. Padahal ada bentuk partisipasi politik lain yang lebih menarik untuk dikaji lebih lanjut yang mempengaruhi partisipasi politik tersebut yaitu ikut dalam berkampanye, partisipasi dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan ikut dalam salah satu pasangan calon. Maka dari itulah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam tiga bentuk itu yaitu, ikut menjadi tim sukses, ikut dalam panitia pemungutan suara dan ikut pergi kampanye.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010. Teknik pemilihan informan ditentukan secara purposive sampling yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat yang pernah berpartisipasi dalam panitia pemungutan suara, ikut pergi kampanye dan ikut menjadi tim sukses dan selain itu juga melakukan studi dokumentasi.

Dari temuan hasil penelitian menghasilkan bahwa partisipasi politik di kecamatan kuranji dalam tiga aspek tersebut adalah partisipasi yang masih dimobilasasi dan masih rendahnya kesadaran politik masyarakat dala tiga aspek tersebut. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mempengaruhi masyarakat untuk menjadi panitia pemungutan suara faktor uang dan status sosial yang dimiki seseorang dapat berpengaruh, begitu juga halnya dengan keikikutsertaan masyarakat untuk pergi kampanye faktor uang juga dapat mempengaruhi sehingga masyarakat untuk kampanye mudah dimobilisasi. Namun untuk keikutserataan masyarakat menjadi tim sukses maka yang mempengaruhi lebih pada motif kepentingan pribadi atau kelompok seperti satu partai, satu organisasi, satu daerah asal atau pernah kenal dengan calon tapi ada juga faktor uang yang dapat mempengaruhinya.